

# TANGGAPAN TERHADAP PROTOKOL KRISIS EKONOMI INDONESIA

Adi Teruna Effendi  
Bogor, 14 April, 2019

- ❖ Ekonomi adalah suatu ilmu sosial yang mempelajari tentang kegiatan manusia yang berkaitan dengan **aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi** terhadap **barang dan jasa**.
  - Ilmu ekonomi dengan demikian mempelajari **perilaku manusia** sebagai hubungan antara **tujuan** dan **sarana** untuk mencapai **kesejahteraan**.
    - Kesejahteraan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang memiliki **nilai** dan **harga**, mencakup **barang-barang** dan **jasa** yang **diproduksi** dan **dijual** oleh pelaku ekonomi.
  - Ekonomi menjadi sangat penting untuk menjaga **kelangsungan hidup dan martabat** suatu bangsa.
    - Perekonomian Pasar → Kapitalisme.
      - Pasar mengatur faktor-faktor produksi dan alokasi barang dan jasa melalui penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*).
    - Perekonomian Terencana → Sosialisme
      - Pemerintah memiliki otoritas mengatur faktor-faktor produksi dan alokasi hasil produksi.
    - *Mixed Economy* atau lainnya.
  - **Tata nilai** yang hidup di suatu bangsa memberikan warna dalam pengaturan perekonomian suatu bangsa.
    - Terutama untuk menjadikan bangsa tersebut menjadi kompetitif di dunia.
    - Bagaimana dengan Indonesia.
      - Landasan filosofis ekonomi dalam dimensi ontologis, epistemologis dan aksiologis ?
      - Pendekatan historis dan ideologis ? → Tujuan kemerdekaan.
      - Penduduknya yang mayoritas beragama Islam.
        - Apakah secara substansial Tauhid-Syariat-Akhlaqul Kharimah telah menjadi artikulasi perilaku anak bangsa ?
          - ✓ Islam dengan tegas menolak bahwa keinginan yang tidak terbatas → “*Inna kulla sya-in khalaqnaahu biqadiriin*”, yang artinya ‘Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran’.<sup>1</sup>
          - ✓ Bukankah keserakahan itu ada batasnya sebagaimana yang dimaksud dengan *The Law of Diminishing Returns* atau Hukum Gossen.<sup>2</sup>

## KRISIS EKONOMI POLITIK

- ❖ Tentu menarik untuk mengkaji mengapa masalah perekonomian kita sepertinya menjadi 'tidak maju-maju' kendati sudah merdeka 74 tahun.
  - Krisis berulang
    - Dengan sifat yang fluktuatif, disruptif dan turbulent.
    - Berdampak multi dimensi.
      - Menimbulkan ketimpangan dalam distribusi kekayaan, pauperisasi, ketidakadilan, dan krisis kedaulatan.
    - Perlu disikapi dengan meningkatkan kecerdasan atau akal sehat agar anak bangsa mampu mewujudkan Cita-Cita Nasional, yaitu memajukan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa.
      - Melalui pendidikan agama yang berkualitas dengan titik tekan pada penghayatan aqidah.
        - Penghayatan fungsi kekhalifahan sebagaimana kehendak-Nya.<sup>3</sup>
          - ✓ Internalisasi Tauhid-Syariah-Akhlaq.
      - Melalui pendidikan umum yang berkualitas.
        - Dengan titik tekan pada moral sehingga meningkatkan harga diri tinggi supaya mampu menjaga martabat sebagai anak bangsa.
          - ✓ Pemahaman atas perjuangan para *founding fathers* ketika menegakkan kemerdekaan.
        - Sayangnya pendidikan kita belum mampu mewujudkan insan yang 'berkualitas'.
          - ✓ Karena lebih dari 55 % masih 'buta huruf fungsional', maksudnya bisa membaca namun tidak paham untuk menjawab pertanyaan seputar yang dia baca, karena kelemahan dalam penalaran.<sup>4</sup>
          - ✓ Kemungkinan faktor ini disebabkan oleh kurang gizi, apalagi bayi yang dilahirkan dalam keadaan stunting itu cukup besar.<sup>5</sup>

## FAKTOR PENYEBAB

☞ Kami sependapat dengan pemakalah bahwa **mental dan moral** bangsa merupakan unsur utama penyebab timbulnya krisis ekonomi.

- ❖ Krisis moral dan mentalitas
  - Rusaknya tata nilai dalam kehidupan mencakup prinsip hidup, fikiran, perasaan, ucapan dan perilaku.
    - Pudarnya daulat moral kepahlawanan.
      - Kegagalan menghayati **perjuangan para pendiri bangsa** dalam menegakkan kemerdekaan.
        - Khususnya dalam mewujudkan pemerintahan yang (1) melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, (2) **memajukan kesejahteraan umum**, (3) mencerdaskan kehidupan

bangsa, (4) serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan.

- Penyimpangan daulat ekonomi jauh dari acuan UUD 45 pasal 33.

☞ Dikarenakan lemahnya pembinaan moral akibat **pendidikan umum** yang kurang berkualitas maupun **agama** yang tidak membumi khususnya mengenai aqidah sehingga tidak mampu mewujudkan insan yang bersendikan paduan **Tauhid-Syariah-Akhlak**.

- Tauhid adalah unsur utama dari tujuan penciptaan manusia.<sup>3,6</sup>
- Syariah adalah petunjuk, aturan atau hukum yang harus dilaksanakan umat dalam mewujudkan khalifah.
- Akhlak harus bercermin kepada sifat kekudusan Allah SWT.
  - Akibat gagal paham terhadap hakekat agama, khususnya **aqidah**, maka anak bangsa terjerembab kepada krisis kewarasan atau akal sehat.
  - Manusia menjadi buas akibat tekanan hidup yang kompetitif sehingga secara buta tergelincir akibat salah memaknai hukum *survival of the fittest*.
    - Saling sikut, aji mumpung, memburu rente dan rakus dikarenakan tidak adanya atau minimnya **social security** dari pemerintah.

☞ Dalam hal tersebut saya berpendapat bahwa tiada jalan lain kita harus berusaha memperbaiki diri dengan menyimak makna dari tujuan kemerdekaan. Mari bersama memperhatikan nasehat dari Bapak Proklamator:

“Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, perjuanganmu akan lebih sulit karena **melawan bangsamu sendiri**” (Bung Karno).

“Dan sejarah akan menulis: di sana di antara benua Asia dan Australia, antara Lautan Teduh dan Lautan Indonesia adalah hidup satu bangsa yang mula-mula mencoba untuk kembali hidup sebagai bangsa, tetapi akhirnya kembali menjadi satu kuli di antara bangsa-bangsa kembali menjadi: **Een natie van koelies, en een kolie onder de naties**. Maha besarlah Tuhan yang membuat kita sadar kembali sebelum kasip”. (Bung Karno)

“Indonesia merdeka tidak ada gunanya bagi kita, apabila kita tidak sanggup untuk mempergunakannya **memenuhi cita-cita rakyat kita**: hidup bahagia dan makmur dalam pengertian jasmani maupun rohani” (Bung Hatta).

#### ❖ Penyimpangan Daulat Ekonomi Bangsa

- Hal tersebut disebabkan oleh penyimpangan terhadap UUD 45 pasal 33 sehingga terbuka akses bagi berkembangnya demokratisasi ala Barat yang kemudian membiakkan kapitalisme *laissez faire*.<sup>7</sup>
- Sebagaimana diketahui setidaknya ada 3 jenis kapitalisme, yaitu *laissez faire* atau kapitalisme pasar bebas, *welfare capitalism* dan *state capitalism*.<sup>8-10</sup>
- Karakteristik umum dari kapitalisme:
  - Akumulasi modal.
  - Investasi untuk menghasilkan keuntungan.
  - Produksi komoditas.
  - Penggunaan faktor-faktor produksi dan bahan baku yang efisien agar dapat memaksimalkan nilai tambah.

- Mekanisme penetapan harga (*pricing*) agar dapat mengalokasikan sumber daya dalam kerangka menghadapi persaingan.
- Upah buruh.
- Kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi.
- Kebebasan untuk bertindak demi kepentingan dalam pengelolaan bisnis dan investasi.
  - Pada dasarnya kapitalisme pasar adalah instrumen untuk peningkatan efisiensi produksi.<sup>11</sup>
    - Kapitalisme memang mampu mendorong tingkat produktivitas yang tinggi.
  - Namun kapitalisme juga dapat menciptakan masalah sosial, yaitu 'kemiskinan di tengah kelimpahan', sebagaimana yang diutarakan Karl Marx.<sup>12</sup>
    - Potensial menghasilkan **surplus values**.
    - Memungkinkan timbulnya **pauveration**.
- Masalah *surplus values* dan *pauveration* inilah yang menjadi bahan polemik pada awal revolusi industri. Karl Marx dan Frederick Engels mengemukakan dengan keras sehingga mereka mencanangkan sistem **scientific socialism** sebagai antitesis.<sup>13</sup>
- Sebagai konsekuensinya terjadi perubahan dinamis mengarah kepada pembentukan mutan-mutan, seperti **welfare capitalism** dan **state capitalism**.
  - Perkembangan *welfare capitalism* dapat kita lihat pada negara-negara Nordik, Jepang, Korsel dan Singapura.
  - Sedangkan *state capitalism* dapat dilihat perkembangannya pada Cina, khususnya pernyataan Deng Xiaoping yang mengejutkan, yaitu pembentukan **one country two systems**.<sup>14</sup>
    - Kedua bentuk mutan tersebut berhasil meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat, angka kemiskinan berhasil ditekan drastis hingga **mendekati 1%**. Cina dalam 30 tahun berhasil menurunkan angka kemiskinan dari 76 % hingga 3 % dan kini tengah bergerak mendekati 1 %.<sup>15</sup>
    - Jadi tergantung kemampuan dari tiap negara untuk 'menjinakkan' kapitalisme, dan itu hanya mungkin dicapai melalui **intervensi** pemerintah melalui pembentukan undang-undangan, contohnya
      - *Reform Bill* dan *Factory Act* yang menjamin kesejahteraan buruh.
      - *Poor Law Act* atau UU tentang fakir miskin, pendirian pusat-pusat penampungan dan perawatan bagi kaum dhuafa.
      - *Bills of Rights*, undang-undang kebebasan berbicara, pers dan agama yang memberikan kebebasan bagi rakyat, ini tentu dapat mengendalikan perilaku pelaku ekonomi.

- UU anti monopoli, *anti dumping*, *anti trust*, *subcontracting act* dan *Premiums and Representations Act* → menjamin *fair trade*, dan menjamin konsumen dari kesewenangan produsen.
- Patut dicatat kini di dunia maju sudah tidak ada lagi bentuk kapitalisme awal, yang adalah bentuk *mixed system* yang memberikan ruang bagi intervensi pemerintah melalui perundang-undangan.

☞ Dalam hal ini saya tidak sependapat sepenuhnya dengan premis yang diajukan pemakalah, sebab seperti apa yang kita lihat sekarang di negara Barat, Korsel, Jepang dan Cina secara aksiologis tidaklah demikian halnya. Dengan model kapitalisme yang sekarang mereka berhasil **menekan angka kemiskinan hingga mendekati 1 %**. Buruh di sana kini hidup jauh lebih baik daripada buruh pada era kapitalisme awal. Hal ini disebabkan oleh hadirnya pemerintah yang mampu melahirkan **undang-undang** untuk membatasi kesewenangan para kapitalis.

#### ❖ Bagaimana Dengan Bentuk Kapitalisme Di Indonesia

- Krisis ekonomi yang kini melanda negeri kita lebih banyak disebabkan ketidakmampuan pemerintah membatasi maraknya perkembangan kapitalisme awal yang kini bermetamorfosis, seperti **kapitalisme ersatz**, **kartelisme**, **oligarkisme**, **kroniisme**, dan **kleptogarkisme**. Maka tidaklah heran apabila:
  - Terjadi ketimpangan ekonomi
    - 1 % orang terkaya di Indonesia mampu menguasai 49,3 % total kekayaan negara.<sup>16</sup>
      - Kekayaan 4 orang terkaya di Indonesia memiliki kekayaan setara dengan gabungan kekayaan 100 juta orang termiskin.
    - 1 % populasi yaitu konglomerat menguasai 80 % tanah kita di Indonesia.<sup>17</sup>
  - Solusi terhadap masalah tersebut di Indonesia adalah good will dari pemerintah dengan memberlakukan UUD 45 pasal 33 serta mengacu kepada Cita-Cita Nasional pada Mukadimah UUD 45.

☞ Dalam konteks tersebut maka perlu mengkaji latar belakang **merosotnya mental dan moral bangsa**, yang menurut hemat saya, sudah pun dimulai sejak awal kemerdekaan ketika **Program Benteng** mengalami kegagalan, dan artinya masalah tersebut sudah menjadi kronis.

- Program Benteng pada dasarnya merupakan respons terhadap tuntutan proklamasi kemerdekaan. Tujuannya adalah membentuk kelas **pengusaha "pribumi"**, setidaknya 70% saham perusahaan harus dimiliki oleh "bangsa Indonesia asli". Namun program yang lahir pada bulan April 1950 itu akhirnya terpaksa dihentikan pada tahun 1957, sebab:<sup>18</sup>
  - Pada bulan Mei dan Juni 1953 semasa kabinet Wilopo yang Menkeu ketika itu dijabat oleh Ong En Die terjadi perdebatan sengit mengenai hal tsb, khususnya tentang **peranan asing dalam pembangunan ekonomi Indonesia serta pula tuduhan diskriminasi terhadap importir Cina**.
    - Timbulnya fenomena Ali Baba.

- Akibatnya Kabinet Wilopo pun jatuh.
- Pada bulan September tahun 1955 program tsb ditinjau kembali oleh Kabinet Burhanuddin Harahap dan Menkeu Sumitro Djojohadikusumo. Oleh Kabinet Burhanuddin syarat berdasarkan etnis dicabut dan diganti dengan persyaratan ketat mengenai pembayaran uang muka.
- Namun perdebatan tidak kunjung berhenti sehingga akhirnya pada tahun 1957 di bawah pemerintahan Kabinet Karya pimpinan PM Djuanda Kartawidjaya program tersebut dihentikan dan dialihkan kepada “**ekonomi terpimpin**”.
- Gagalnya bangsa ini meneguhkan daulat ekonomi disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mencegah berkembangnya kapitalisme awal. Dengan lihai para kapitalis melakoni **kapitalisme ersatz, kartelisme, oligarki, dan kroniisme**.<sup>19,20</sup>
  - Fundamentalisme pasar ‘dipoles’ sedemikian rupa hingga memberikan kesempatan bagi **surplus values**. Dampaknya bergulir kepada **pauverasi** dan **exploitation d’homme par l’homme**.
  - *Political capture* meningkat akibat para kapitalis mampu memanfaatkan **pengaruh** mereka mengubah aturan dan perundang-2an sehingga memberikan keuntungan bagi mereka → melalui kapitalisme ersatz, kartelisme, oligarki dan kroniisme.
  - **Upah murah** apalagi yang bersifat **outsourcing** tidak kunjung diatasi bahkan hanya dipoles sedemikian rupa secara kosmetik dalam bentuk UMR yang mengakibatkan para buruh tidak terentaskan dari kubangan kemiskinan.
  - **Sistem perpajakan** gagal memainkan peran pentingnya dalam pendistribusian kekayaan.
  - **Ketimpangan akses** kepada sumber ekonomi menjadi parah, misalnya ‘tertutupnya’ jalan bagi kompetitor lain melalui hambatan non tarif, dsb. Pada sektor industri agrikultur, para petani dibuat tidak berdaya. Harga komoditas ‘ditekan’ sedemikian rupa sehingga berdampak merugikan para petani tersebut. Lebih lanjut tiadanya infrastruktur ekonomi yang mumpuni, misalnya perbankan yang tidak pro petani berakibat para petani jatuh ke dalam pelukan para pengijon dan tengkulak.
- Gagalnya pemerintah membendung kapitalisme ersatz yang predatorik, kartelisme, kroniisme dan oligarkisme tersebut disebabkan tiadanya *political will* dari pemerintah, di samping **ketidacerdasan rakyat ketika** memilih **anggauta DPR** serta **Presiden yang amanah**.

#### ❖ Konteks Aksiologis

- Dalam ‘bernegara’ tidak ada jalan lain kecuali meningkatkan **kepedulian** rakyat supaya mampu menghayati perjuangan penegakkan kemerdekaan oleh para pejuang ‘45. Kita harus berangkat dari sana, yaitu mewujudkan Cita-2 Suci yang terkandung dalam 4 butir di dalam Mukadimah UUD 45.
- Dalam hal ini tentu adalah kemampuan rakyat untuk menggunakan akal sehat mendorong **DPR, Yudikatif dan Pemerintah** supaya berpihak

kepada kesejahteraan rakyat. Ini hanya dapat terlaksana apabila rakyat memiliki akal sehat di dalam pilleg atau pilpres.

☞ Oleh sebab itu saya sependapat dengan pemakalah bahwa pemerintah harus hadir khususnya melakukan intervensi menghapus kapitalisme ersatz, yaitu dengan kembali mengadopsi **ekonomi terpimpin**, namun harus dilakukan dengan **kejujuran dan keadilan**.

☞ Selanjutnya saya berpendapat bahwa kesalahan utama bukan terletak pada diri **bangsa lain yang mau membodohi kita**, tetapi **kita lah yang mau dibodohi**, apalagi hadirnya para proksi yang hanya mementingkan diri ataupun kelompoknya sendiri. Apalagi kalau bangsa ini disusupi oleh para pengkhianat.

“Firman Tuhan inilah gitaku, Firman Tuhan inilah harus menjadi Gitamu: ‘*Innallaha laa yugayyiru ma bikaumin hatta yugayyiru maa bi’amfusihim*’ (QS Ar Rad: 11) yang artinya Tuhan tidak merubah nasibnya sesuatu bangsa sebelum bangsa itu merubah nasibnya” (Bung Karno).

“Jagalah namamu, jangan sampai disebut pengkhianat bangsa” (Jend Gatot Subroto).

#### ❖ Masalah Nilai Tukar

- Menurut Paul R Krugman dan Maurice, pengertian kurs adalah harga sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang negara lainnya.
  - Masalah yang menjadikan mata uang di dunia ini menjadi tidak sama nilainya adalah tidak semua negara mampu memberesi perekonomian mereka.
  - Pada umumnya kekuatan suatu mata uang tergantung dari tingkat ekonomi serta dukungan cadangan emas yang tersimpan pada Bank Sentral masing-masing.<sup>21,22</sup>
- Negara yang nilai tukar mata uangnya terkuat di dunia adalah negara-negara yang memiliki cadangan emas terbesar, seperti Amerika Serikat (8.133,5 ton), Jerman (3.373,6 ton), Italia (2.451,8 ton), Prancis (2.436 ton), Rusia (1.880,5 ton), Cina (1.842,6 ton), dan Swiss (1.040 ton).<sup>23</sup> Bayangkan dengan Indonesia yang memiliki cadangan emas, yang disimpan di Bank Indonesia, konon kabarnya kian menurun, sebagai contoh pada tahun 2000 tercatat jumlah cadangan emas sebesar 96,5 ton, pada tahun 2010 kuartal-I tinggal 73,1 ton. Begitu pula cadangan devisa kita menurun, menurut Bank Indonesia (BI) posisi cadangan devisa Indonesia pada Desember 2018 sebesar USD 120,7 miliar, namun pada akhir Januari 2019 tercatat sebesar USD 120,1 miliar.

Peringkat	Negara	Jumlah Cadangan (ton)	Nilai Cadangan (US\$ miliar)	Persentase terhadap Cadangan Devisa
25	Filipina	164,7	5,91	13,0%
28	Singapura	127,4	4,57	2,3%
35	Thailand	84,0	3,01	2,1%
36	Australia	79,9	2,86	7,6%
<b>39</b>	<b>Indonesia</b>	<b>73,1</b>	<b>2,62</b>	<b>3,6%</b>
47	Malaysia	36,4	1,30	1,4%

☞ Saya setuju agar negara kita dihargai di mata dunia maka kita harus mampu menaikkan nilai mata uang kita. Dengan cara meningkatkan produktivitas nasional supaya dapat mendongkrak nilai ekspor hingga akhirnya menghasilkan devisa yang tentunya pada gilirannya meningkatkan cadangan emas di Bank Indonesia.

❖ Bagaimana kiranya kita harus bersikap agar mampu mengatasi krisis ekonomi nasional.

☞ Menurut hemat kami harus segera membenahi diri:

1. Tingkatkan SDM manusia bangsa supaya memiliki jiwa dengan tingkat Tauhid-Syariah-Akhlaq yang mumpuni melalui **peningkatan pendidikan serta internalisasi makna agama secara hakiki**.
2. Kuasai IPTEK agar mampu meningkatkan teknologi manufaktur, perkebunan, pertanian dan jasa. Karena keempat sektor tersebut membutuhkan sentuhan *hightech*. Dan itu hanya dapat dicapai melalui peningkatan mutu pendidikan tersier yang mampu melahirkan tenaga handal. Tanpa itu kita hanya menjadi obyek bangsa lain dan tetap menjadi kuli bangsa lain atau bangsa 'sendiri' seperti yang dikuatirkan Bung Karno.

"Janganlah melihat ke masa depan dengan mata buta. Masa yang lampau sangat berguna sebagai kaca benggala daripada masa yang akan datang."

"Gantungkan cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang."

"Kita bangsa besar, kita bukan bangsa tempe. Kita tidak mengemis, kita tidak akan minta-minta, apalagi jika bantuan-bantuan itu diembel-embeli dengan syarat ini syarat itu! Lebih baik makan gaplek tetapi merdeka, daripada makan bistik tapi budak."

## SIMPULAN

1. Krisis ekonomi yang melanda negeri kita sehingga tak mampu terentaskan bahkan dibawah negara-negara tetangga disebabkan oleh krisis moral dan mental.
2. Jalan satu-satunya untuk memperbaikinya adalah meningkatkan mutu SDM agar menjadi lebih kompetitif.
3. Penduduk yang berkualitas adalah mereka yang memiliki tingkat spiritualitas tinggi bersendikan Tauhid-Syariat-Akhlaq sehingga mampu membentuk pemerintahan dengan *good governance*, karena berisikan para anggauta legeslatif, yudikatif dan eksekutif yang amanah.

Sekian dan Terima Kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

1. "Inna kulla sya-in khalaqnaahu biqadirin" (QS Al Qamar 54: 49)
2. *Law of Diminishing Returns* menyatakan bahwa dalam proses produksi, penambahan lebih dari satu faktor produksi, sambil mempertahankan faktor lainnya konstan (*ceteris paribus*), maka pada suatu titik akan menghasilkan pengembalian per unit tambahan yang lebih rendah.

Hukum Pertama Gossen adalah "hukum" utilitas marginal yang semakin berkurang: bahwa utilitas marginal semakin berkurang di seluruh rentang yang relevan dengan pengambilan keputusan.

Hukum Kedua Gossen, menganggap bahwa utilitas setidaknya dikuantifikasi secara lemah, adalah bahwa dalam ekuilibrium seorang agen akan mengalokasikan pengeluaran sehingga rasio utilitas marjinal terhadap harga (biaya akuisisi marjinal) sama di semua barang dan jasa.



Hukum Ketiga Gossen adalah bahwa kelangkaan merupakan prasyarat untuk nilai ekonomi.

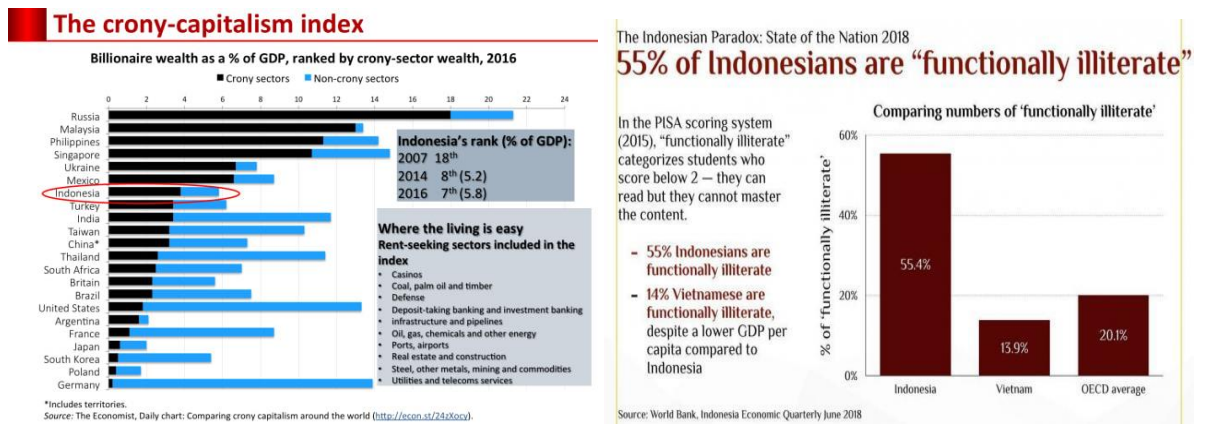
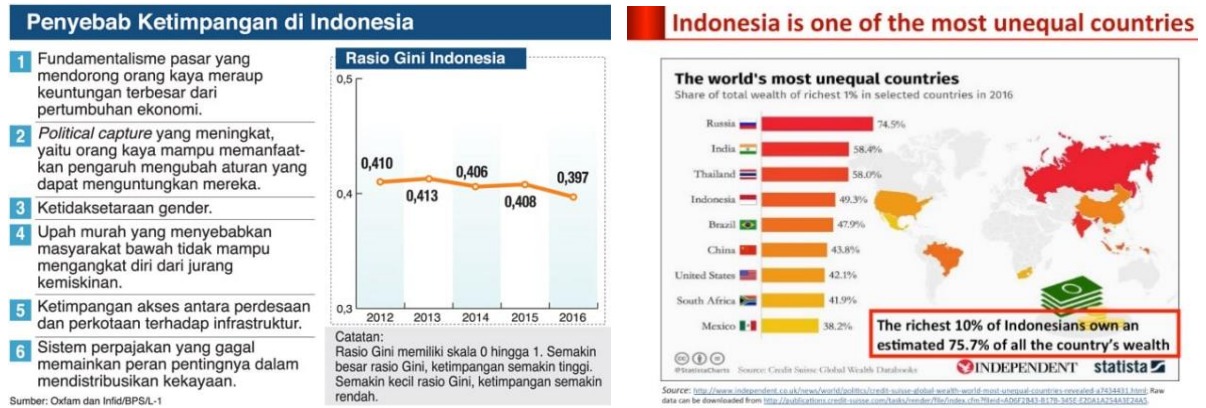
3. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya AKU hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi!" Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang membuat kerusakan di bumi dan menumpahkan darah; (Mengapa tidak kami saja yang Engkau jadikan khalifah itu), padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya AKU Mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS Al Baqarah: 30)
4. Angka buta huruf fungsional cukup tinggi yaitu 55%. (World Bank, Indonesia Economic Quarterly, June 2018)
5. Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi bayi stunting di Indonesia mencapai 30.8 persen, sementara kasus obesitas 21.8 persen.
6. "Tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah kepada-Ku" (QS: adz-Dzariyat;56).
7. *Laissez-faire* secara umum dipahami sebagai sebuah doktrin ekonomi yang tidak menginginkan campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Doktrin ini berpendapat bahwa perekonomian perusahaan swasta (*private-enterprise economy*), apabila diberikan kebebasan dalam pengalokasian dan penggunaan sumber-sumber ekonomi yang langka, maka perusahaan tersebut akan bekerja lebih keras sehingga pencapaian tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan efisien bila dibandingkan dengan perekonomian terencana yang terpusat (*centrally planned economy*). Asumsi dasar pemikiran tersebut berdiri di atas keyakinan bahwa birokrasi pemerintah cenderung mematikan inisiatif dan menekan perusahaan. <https://id.wikipedia.org/wiki/Laissez-faire>.
8. Ryner JM. *New Political Economy*. 2007; 12(1): 61-70.
9. <https://marchudson.net/academia/policy-terms-alphabetical-list/welfare-state-capitalism/>  
Welfare capitalism is also the practice of businesses providing welfare services to their employees. Welfare capitalism in this second sense, or industrial paternalism, was centered on industries that employed skilled labor and peaked in the mid-20th century.
10. Suatu sistem di mana banyak perusahaan yang mencari untung sebagian besar dimiliki, atau dikelola, atau didukung oleh Negara. <https://financial-dictionary.thefreedictionary.com/Free-market+capitalism>
11. Spencer MH, 1977: dalam bukunya *Contemporary Economics*: "Kapitalisme merupakan sebuah sistem organisasi ekonomi yang dicirikan oleh hak **milik privat** (individu) atas **alat-alat produksi** dan **distribusi** (tanah, pabrik-pabrik, jalan-jalan kereta api, dan sebagainya) dan pemanfaatannya untuk mencapai **laba** dalam kondisi-kondisi yang sangat kompetitif."
12. Karl Marx. *Das Kapital*.
13. Prychitko D. *Marxism*. The Library of Economics and Liberty. <https://www.econlib.org/library/Enc/Marxism.html>.
14. Deng Xiaoping. *Kombinasi sosialisme dengan kapitalisme*. Cina. [https://en.wikipedia.org/wiki/Deng\\_Xiaoping](https://en.wikipedia.org/wiki/Deng_Xiaoping).
15. Tingkat kemiskinan ekstrem Tiongkok jatuh di bawah 1% pada 2018: Bank Dunia, 2018.
16. INFID, Februari 23, 2017.
17. Prabowo, CNN, April 1, 2018.
18. Pada tahun 1950 diputuskan perusahaan pengimpor harus memiliki paling tidak 70% sahamnya dimiliki oleh penduduk asli Indonesia...Program ini ditinjau pada bulan September 1955 oleh Kabinet Burnahuddin Harahap dan Sekretaris Keuangan Sumitro Djojohadikusumo. Persyaratan berbasis etnisnya dihapus dan diganti dengan persyaratan uang muka...Pembentukan Kabinet Karya yang dipimpin oleh Djuanda Kartawidjaja pada bulan Maret dan April 1957 menandai transisi menuju ekonomi terarah di bawah naungan Demokrasi Terpimpin; Program Benteng kemudian secara resmi dihentikan. Program Benteng. [https://en.wikipedia.org/wiki/Benteng\\_program](https://en.wikipedia.org/wiki/Benteng_program).
19. Kunio Yoshihara. *Kapitalisme Ersatz* adalah analisis tentang pembangunan ekonomi Asia Tenggara sebagai semacam 'kapitalisme semu', merujuk pada kemampuan pemerintah dan pelaku bisnis untuk memanfaatkan keunggulan komparatif suatu negara dan memotivasi ekonomi secara artifisial ke arah kegiatan ekonomi kelas atas, khususnya mirip dengan orang-orang dari negara-negara Barat maju, termasuk bidang-bidang seperti investasi modal dan produksi intensif teknologi.
20. Kartel adalah kelompok produsen independen yang bertujuan menetapkan harga, untuk membatasi suplai dan kompetisi. Kartel biasanya timbul dalam kondisi oligopoli, di mana terdapat sejumlah kecil penjual dengan jenis produk yang homogen. Kartel dilakukan oleh pelaku usaha dalam rangka memperoleh *market power*, yang memungkinkan pengaturan harga produk dengan cara membatasi ketersediaan barang di pasar. pengaturan persediaan dilakukan dengan bersama-sama membatasi produksi dan atau membagi wilayah penjualan. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kartel>.
21. Hal ini berhubungan lagi dengan *Gold Standard*. Ketika itu, AS menjadi negara dengan cadangan emas terbesar, nyaris tiga perempat dari seluruh cadangan di muka bumi. Sementara, tak ada satu pun negara yang memiliki uang lebih banyak, atau paling tidak setara, dengan semua emas yang dimiliki AS. Catatan *The Balance* menyebut, harga satu dolar AS saat itu setara dengan 1 per 35 ons emas. <https://beritagar.id/artikel/berita/asal-muasal-dolar-as-jadi-acuan-nilai-tukar-dunia>.
22. Perjanjian Bretton Woods 1944 membentuk sistem moneter global baru, standar emas dengan dolar AS sebagai mata uang global, disebabkan oleh kekuatan dominan dalam ekonomi dunia. <https://www.thebalance.com/bretton-woods-system-and-1944-agreement-3306133>.
23. <https://blog.e-mas.com/negara-dengan-cadangan-emas-terbesar-di-dunia/>.

## LAMPIRAN

### • DAFTAR 8 ORANG TERKAYA DI INDONESIA

1. R. Budi dan Michael Hartono.	5. Anthoni Salim.
2. Susilo Wonowidjojo.	6. Tahir.
3. Eka Tjipta Widjaja.	7. Chairil Tanjung.
4. Sri Prakash Lohia.	8. Boenjamin Setiawan.

### • GRAFIK KONDISI EKONOMI INDONESIA



Makna istilah literasi modern telah diperluas, mencakup kemampuan menggunakan bahasa, angka, gambar, komputer, dan sarana dasar lainnya untuk memahami, berkomunikasi, mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat, menyelesaikan masalah matematika dan menggunakan sistem simbol dominan dari suatu budaya.

Kunci keaksaraan adalah pengembangan membaca dan keterampilan yang dimulai dengan kemampuan untuk memahami kata-kata yang diucapkan dan memecahkan kode kata-kata tertulis, dan yang memuncak dalam pemahaman teks yang mendalam. Pengembangan membaca melibatkan serangkaian dasar-dasar bahasa yang kompleks termasuk kesadaran akan bunyi ujaran (fonologi), pola pengejaan (ortografi), makna kata (semantik), tata bahasa (sintaksis) dan pola pembentukan kata (morfologi), yang kesemuanya menyediakan kebutuhan platform untuk membaca kelancaran dan pemahaman.

### Harga Gabah

Pada panen perdana ini harga gabah kering panen berkisar antara **Rp 4.500 hingga Rp 5.000/kg**.

Harga gabah tersebut dinilai masih cukup normal dibandingkan harga gabah pembelian pemerintah yang hanya **Rp 3.700/kg**.

Minggu 17 Maret 2019.

**Petani → Konsumen**

Petani	→	Heuler*	→	Pedagang Grossir*	→	Ritel*	→	Konsumen
Penanaman		Proses 1		Proses 2		Proses 3		

- Proses 1: Heulerisasi + Pengepakan
- Proses 2: Transportasi + Pergudangan
- Proses 3: Transportasi + Pergudangan + Penjualan

### 8 Produk Terpopuler

		Harga	
		Harga Jual	Per Kg
1	FOOD STATION Beras Long Grain 2,5 kg	Rp 60.000	Rp 24.000
2	LUMBUNG PADI INDONESIA Beras 5kg	Rp 99.000	Rp 19.800
3	TOPI KOKI Beras Setra Ramos 5Kg	Rp 95.000	Rp 19.000
4	FORTUNE Beras Premium 5kg	Rp 90.000	Rp 18.000
5	TOPI KOKI Beras Hoki 5 L	Rp 90.000	Rp 18.000
6	SI GEULIS Gold Beras Premium 5 kg	Rp 82.000	Rp 16.400
7	SANIA Beras Premium 5kg	Rp 92.000	Rp 18.400
8	SI PULEN Beras Long Grain Crystal 5kg	Rp 90.000	Rp 18.000